

PERSEPSI IBU DALAM PENANGANAN DIARE PADA BALITA DI PUSKESMAS BANGUNTAPAN 1 BANTUL YOGYAKARTA

INTISARI

Wantiya Fatmawati¹, Ratna Prahesti²

Latar Belakang : Diare atau penyakit diare adalah merupakan keadaan *abnormal* dari pengeluaran tinja yang terlalu frekuen, penyakit diare merupakan penyakit potensial kasus luar biasa (KLB) yang kemudian sering disertai kematian, diare merupakan penyebab kematian nomor satu pada balita yaitu sebanyak (25,2%). Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada bulan April 2015 kepada 10 ibu balita yang berada di Puskesmas Banguntapan 1 Bantul Yogyakarta. Dengan hasil didapatkan bahwa 5 ibu mempunyai persepsi negatif terhadap penanganan diare pada balita dan 5 ibu lainnya mempunyai persepsi positif terhadap penanganan diare pada balita.

Tujuan : Untuk mengetahui persepsi ibu dalam penanganan diare pada balita di Puskesmas Banguntapan 1 Bantul Yogyakarta.

Metode : Jenis Penelitian yang digunakan adalah *deskriptif kuantitatif*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu balita yang berkunjung di Puskesmas Banguntapan I Bantul tahun 2015 dengan menggunakan metode *accidental sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. Jumlah sampel sebanyak 50 ibu balita. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner. Analisa *univariate* dalam bentuk persentase.

Hasil Penelitian : Persepsi ibu dalam penanganan diare tentang pemberian rehidrasi oral dengan kategori positif dan negatif sama banyaknya 25 ibu (50%), tentang pemberian tablet zinc dengan kategori negatif sebanyak 26 ibu (52%), dan tentang pemberian nutrisi selama diare dengan kategori negatif sebanyak 27 ibu (54%).

Kesimpulan : Persepsi ibu secara umum dalam penanganan diare pada balita di Puskesmas Banguntapan 1 Bantul Yogyakarta mayoritas memiliki persepsi dengan kategori negatif yaitu sebanyak 28 responden (56%).

Kata Kunci : Persepsi, Penanganan Diare.

¹Mahasiswa D-3 Prodi Kebidanan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Pembimbing Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE MOTHER'S PERCEPTION IN HANDLING DIARRHEA OF THE
TODDLER AT PUBLIC HEALTH SERVICE OF BANGUNTAPAN 1
BANTUL YOGYAKARTA**

ABSTRACT

Wantiya Fatmawati¹, Ratna Prahesti²

Background: Diarrhea or diarrhea disease is an abnormal condition from fecal spending too frequent, the diarrhea disease is an extraordinary case potential disease that is then always accompanied by death, diarrhea is a number one death cause to the toddler as many 25,2%%). According to the preface study in April 2015 to the 10 toddler's mother in public health service of banguntapan 1 bantul yogyakarta with result obtained was that 5 mothers have negative perception toward handling diarrhea to the toddlers and 5 other mothers have positive perception toward handling diarrhea of the toddler.

Objective: To know the mother's perception in handling diarrhea of the toddler at public health service of Banguntapan 1 Bantul Yogyakarta.

Method: Research type used was quantitative descriptive. Population in the research was overall toddler's mothers that visit to Public Health Service of Banguntapan 1 Bantul Yogyakarta 2015 by using accidental sampling as sampling technique. Number of sample was as many 50 toddler's mother. Instrument used in data collecting was questionnaire. Uni variate analysis was in percentage form.

Research Result: The mother's perception in handling diarrhea about provision of oral rehydration with category positive and negative is equal number 25 mothers (50%), about provision of zinc tablet with category negative as many 26 mothers (52%), and about provision of nutrient for diarrhea with category negative as many 27 mothers (54%).

Conclusion: Generally, the mother's perception in handling diarrhea of the toddler at public health service of banguntapan 1 bantul yogyakarta majority have perception with category negative that is 28 respondents (56%).

Keywords: Perception, Handling diarrhea

¹Student of D-3 study major of midwifery Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lead lecturer of Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta